

**ANALISIS HAMBATAN KETERWAKILAN POLITIK
PEREMPUAN PADA PEMILU LEGISLATIF KABUPATEN
KERINCI TAHUN 2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

Sri Teti Firnelda Putri, 1910831010. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, dengan Judul Skripsi “Analisis Hambatan Keterwakilan Politik Perempuan Pada Pemilu Legislatif Kabupaten Kerinci Tahun 2019”. Dibimbing oleh Dr. Indah Adi Putri, M.IP dan Dr. Doni Hendrik, M.Soc.Sc. Skripsi ini terdiri dari 47 referensi : 20 buku, 18 jurnal, 3 Naskah Publikasi, 3 sumber internet, 3 Perundangan-Undangan.

Pada Pemilu Legislatif Kabupaten Kerinci Tahun 2019 keterpilihan perempuan pada pemilu legislatif masih terbilang sedikit, karena di setiap pemilihan legislatif caleg laki-laki masih banyak mendominasi dari pada caleg perempuan terutama pada tahap pencalonan. Masalah dalam penelitian ini adalah menurunnya keterwakilan perempuan dalam pemilu legislatif di Kabupaten Kerinci, yang diakibatkan oleh beberapa hambatan yang dialami oleh perempuan caleg. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut peneliti ingin melihat hambatan yang dihadapi caleg perempuan pada Pemilu 2019 di Kabupaten Kerinci. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis hambatan-hambatan yang dihadapi oleh caleg perempuan dalam menghadapi pemilu 2019 di Kabupaten Kerinci. Dalam menganalisis faktor tersebut, peneliti menggunakan konsep hambatan dalam politik perempuan dari Farzana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa terdapat hambatan yang dialami caleg perempuan dalam menghadapi pemilu 2019 di Kabupaten Kerinci. Pertama, hambatan sosio-ekonomi berupa kondisi budaya patriarki dalam masyarakat yang tidak diimbangi kemudahan akses dalam bentuk tindakan afirmatif bagi perempuan, seperti pemberian kuota serta keterbatasan ekonomi caleg perempuan dalam menyeimbangi laki-laki. Kedua, hambatan politik dan kelembagaan berupa kurangnya pengoptimalan dari partai terhadap caleg perempuan. Ketiga, hambatan pribadi dan psikologis seperti kurangnya pemahaman perempuan terhadap politik yang diiringi dengan peran ganda perempuan. Hambatan-hambatan tersebut memiliki peran yang cukup besar terhadap menurunnya keterpilihan perempuan dalam pemilu legislatif di Kabupaten Kerinci.

***Kata Kunci:* Keterwakilan Politik Perempuan, Pemilu Legislatif, Hambatan Politik Perempuan**

ABSTRACT

Sri Teti Firnelda Putri, 1910831010. Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, with the thesis title "Analysis of Obstacles to Women's Political Representation in the 2019 Kerinci District Legislative Election". Supervised by Dr. Indah Adi Putri, M.IP and Dr. Doni Hendrik, M.Soc.Sc. This thesis consists of 47 references: 20 books, 18 journals, 3 publications, 3 internet sources, 3 laws.

In the 2019 Kerinci Regency Legislative Election, the electability of women in legislative elections was still relatively small, because in every legislative election, male legislative candidates still dominate more than female legislative candidates, especially at the nomination stage. The problem in this research is the decline in women's representation in legislative elections in Kerinci Regency, which is caused by several obstacles experienced by women legislative candidates. Based on the background of this problem, researchers want to see the obstacles faced by female legislative candidates in the 2019 elections in Kerinci Regency. The aim of this research is to describe and analyze the obstacles faced by female legislative candidates in facing the 2019 elections in Kerinci Regency. In analyzing these factors, researchers used Farzana's concept of obstacles in women's politics. The method used in this research is phenomenology with a descriptive qualitative approach. The results of the research show that there are obstacles experienced by female legislative candidates in facing the 2019 elections in Kerinci Regency. First, socio-economic obstacles in the form of patriarchal cultural conditions in society which are not balanced with ease of access in the form of affirmative action for women, such as granting quotas and the economic limitations of female legislative candidates in balancing with men. Second, political and institutional obstacles in the form of a lack of optimization by parties towards female legislative candidates. Third, personal and psychological obstacles such as women's lack of understanding of politics which is accompanied by women's dual roles. These obstacles play a significant role in the decline in women's electability in legislative elections in Kerinci Regency.

Keywords: *Women's Political Representation, Legislative Elections, Women's Political Obstacles*